

**HUBUNGAN VERBAL ABUSE ORANG TUA DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA
DI SMP NEGERI 19 PALU**

SKRIPSI



DZIA ULHIKMAH

202001009

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 19 Palu” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 05 Agustus 2024



Dzia Ulhikmah

202001009

**HUBUNGAN VERBAL ABUSE ORANG TUA DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA
DI SMP NEGERI 19 PALU**

Dzia Ulhikmah, Rahmat Doko, Arfiah,
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Masalah yang sering dialami remaja yaitu kurangnya kepercayaan diri yang disebabkan karena kekerasan verbal yang sering dilakukan oleh orang terdekat yaitu orang tua. Verbal abuse yang terus menerus dilakukan orang tua akan berdampak negatif pada mental anak yang menyebabkan anak mengalami masalah yang memiliki citra diri yang buruk sehingga tingkat kepercayaan yang ada pada dirinya rendah. Tujuan penelitian ini yaitu telah dianalisis hubungan verbal abuse orang tua dengan tingkat kepercayaan diri remaja di SMP Negeri 19 Palu. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan desain *korelasional* dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini remaja kelas VIII dan IX SMP Negeri 19 Palu dengan 220 responden, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 69 responden. Hasil dari 69 responden yang mengalami verbal abuse ringan sebanyak 41 responden dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 24 responden (58,5%), kepercayaan diri sedang sebanyak 17 responden (41,5%), kepercayaan diri rendah sebanyak 0 responden. Dan yang mengalami verbal abuse berat sebanyak 28 responden dengan kepercayaan diri tinggi sebanyak 0 responden, kepercayaan diri sedang sebanyak 17 responden (60,7%), kepercayaan diri rendah sebanyak 11 responden (39,3%). Hasil penelitian ini di menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai 0,000 ($< 0,05$). Terdapat hubungan verbal abuse orang tua dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 19 Palu. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi kepada masyarakat khusunya kepada orang tua sehingga bisa mengetahui bahwa ketika anak mengalami verbal abuse maka hal tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak sehingga dapat menekan terjadinya verbal abuse pada anak.

Kata Kunci : *Verbal abuse*, Kepercayaan diri, Orang tua, Remaja

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTAL VERBAL ABUSE AND
SELF-CONFIDENCE LEVEL TOWARD ADOLESCENTS
AT SMP NEGERI 19, PALU**

Dzia Ulhikmah, Rahmat Doko, Arfiah,
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

The problem that is often experienced by adolescents such as lack of self-confidence. One of causes the lack of self-confidence is verbal abuse that is often done by the closest people such as parents. Verbal abuse that is continuously performed by parents will have a negative impact toward the child's mentality which is that the child has a poor self-image so that lead the poor level of trust on them. The purpose of this study was to analyze the correlation between parental verbal abuse and the self-confidence level toward adolescents at SMP Negeri 19, Palu. The type of research is quantitative using correlational design and cross-sectional approach. The total of population in this study were 220 adolescents in VIII and IX grade of SMP Negeri 19 Palu, and total of sample was 69 respondents that taken by purposive sampling technique. Among of 69 respondents, about 41 respondents had mild verbal abuse experienced, about 24 respondents (58.5%) had high self-confidence level, 17 respondents (41.5%) had moderate self-confidence level, and none of respondents had poor self-confidence. And 28 respondents who had severe verbal abuse experienced, none of them had high self-confidence, 17 respondents (60.7%) had moderate self-confidence, and 11 respondents (39.3%) had poor self-confidence. The results of this study using the chi-square test obtained a value = 0.000 (<0.05). There is a correlation between verbal abuse of parents and the self-confidence level toward adolescents at SMP Negeri 19 Palu. This research can be used as a reference to the community, especially to parents so that they may know that when their children get verbal abuse experienced, it could be impact for self-confidence so that the parent should reduce the occurrence of verbal abuse toward children.

Keywords: *Verbal abuse, Self-confidence, Parents, Adolescents*



**HUBUNGAN VERBAL ABUSE ORANG TUA DENGAN
TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA
DI SMP NEGERI 19 PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



DZIA ULHIKMAH

202001009

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN VERBAL ABUSE ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI SMP NEGERI 19 PALU

SKRIPSI

Dzia Ulhikmah
202001009

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 10 Agustus 2024

Pengaji I

Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.M.P.H
NIK: 20080902007

()

Pengaji II

Rahmat Doko,S.ST.,M.Tr.Kep
NIK : 20220902056

()

Pengaji III

Arfiah, SST.,Bd.,M.Keb
NIK : 20090901010

()

Mengetahui



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu dengan judul “Hubungan *Verbal Abuse* Orang Tua Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 19 Palu” skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata I Keperawatan (S-1) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu melalui kesempatan ini izinkan penulis dengan segala hormat menyampaikan rasa syukur dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya Yaitu Bapak Nanang Ngou dan Nonsirta Lasad yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a serta bantuan yang begitu besar dalam bentuk moral maupun materi selama menempuh pendidikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

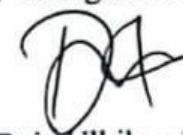
Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Sintong H. Hutabarat, M.Sc selaku Wakil Rektor Universitas Widya Nusantara.
4. Arfiah SST,Bd,M.Keb, selaku Dekan Fakultas sekaligus pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan saran serta memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini
5. Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
6. Rahmat Doko, S.ST.,M.Tr.Kep, selaku pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dan telah sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dr. Surianto, S.Kep.,Ns.M.P.H, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Abdul Rasyid, M.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Negeri 19 Palu yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

9. I Wayan Gunawan, S.Pd, selaku guru SMP Negeri 19 Palu yang sudah membantu peneliti dalam melakukan penelitian
10. Staf tata usaha, dan siswa siswi SMP Negeri 19 Palu yang telah bersedia menjadi responden serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Dosen pengajar dan staf akademik pada Program Studi Ners yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
12. Adik saya Siti luthfiyyah, Salwiyah, dan Rifau'l hanif yang banyak membantu dan memberikan dukungan serta memberikan doa dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat saya Irma, Nurfadila, Fadilah R halibah, Ni Wayan sintiawati, Wahyumi Amboaha, Julianto, dan Iwan yang selalu memberikan dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman semasa diperguruan tinggi Universitas Widya Nusantara Palu, angkatan 2020 kelas A Keperawatan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya dan orang-orang yang sudah ikut serta membantu memberikan dorongan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi, saya ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 05 Agustus 2024



Dzia Ulhikmah

Nim: 202001009

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

iii

ABSTRACT

Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PENGESAHAN

v

PRAKATA

vi

DAFTAR ISI

ix

DAFTAR TABEL

x

DAFTAR GAMBAR

xi

DAFTAR LAMPIRAN

xii

BAB I PENDAHULUAN

1

- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah 4
- C. Tujuan Penelitian 4
- D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

5

- A. Tinjauan Teori 5
- B. Kerangka Teori 20
- C. Kerangka Konsep 21
- D. Hipotesis 21

BAB III METODE PENELITIAN

22

- A. Desain Penelitian 22
- B. Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian 22
- C. Populasi dan Sampel 22
- D. Variabel Penelitian 24
- E. Definisi Operasional 25
- F. Instrumen Penelitian 26
- G. Teknik Pengumpulan Data 28
- H. Analisa Data 29
- I. Etika Penelitian 30
- J. Bagan Alur Penelitian 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

33

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
- B. Hasil Penelitian 33
- C. Pembahasan 37
- D. Keterbatasan Penelitian 41

BAB V PENUTUP

42

- A. Simpulan 42
- B. Saran 42

DAFTAR PUSTAKA

43

LAMPIRAN

46

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kategori Usia	5
Tabel 3. 1	Definisi Operasional	25
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin Pada Remaja Di SMP Negeri 19 Palu	34
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Verbal Abuse Orang Tua Remaja Di SMP Negeri 19 Palu	35
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Indikator Verbal Abuse Orang Tua Remaja Di SMP Negeri 19 Palu	35
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 19 Palu	36
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Indikator Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 19 Palu	36
Tabel 4. 6	Hubungan Verbal Abuse Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 19 Palu	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Peneitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik (*Etical Clearence*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar Kuesioner
7. Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
8. Surat Balasan Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup
11. Lampiran Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis kepercayaan diri pasti pernah dialami oleh semua orang di dunia, salah satunya yaitu remaja. Di Indonesia rasa percaya diri anak termasuk dalam kategori rendah. Hal ini didukung dengan data KPPPA, sekitar 56% remaja di indonesia memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah (Anindita, 2023). Dan penelitian yang dilakukan oleh Atik (2018), bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak usia remaja adalah rendah, hal ini disebabkan karena dimasa sebelumnya anak sering kali dimarahi. Dari hasil riset tersebut diketahui bahwa pola asuh yang diberikan orang tua berupa verbal abuse sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak. Pada tahap ini anak mudah menyerap perkataan sehingga anak yang mengalami verbal abuse akan memiliki pikiran bahwa dirinya seperti apa yang dikatakan oleh orang tuanya. Pola asuh dan pikiran yang negative dapat mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri. Adanya rasa percaya diri yang kurang pada anak dikarenakan adanya rasa takut, rasa resah, kekhawatiran, serta ketidakyakinan pada diri sendiri. Ketika orang memiliki rasa percaya diri yang rendah maka akan menunjukkan tingkah laku ragu ragu, tidak berani untuk berbuat banyak, lebih memilih diam daripada banyak bicara (Musriani, 2020).

Remaja didefiniskan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa, dari awal pubertas hingga mencapai kematangan (WHO, 2024). Menurut Hurlock masa remaja sebagai masa adolesence, yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Secara luas, adolesence merupakan proses kematangan fisik, mental, dan emosional seseorang (Farida, 2014). Jika dilihat berdasarkan umur, batas usia remaja yaitu 10 hingga 18 tahun (Kemenkes RI, 2023).

Menurut (WHO, 2024) jumlah remaja di dunia mencapai sekitar 1,2 miliar atau sebesar seperenam keseluruhan penduduk dunia dan akan meningkat pada 2050. Di Indonesia penduduk usia 10-24 tahun sebanyak 66,74 jiwa atau sekitar 24,2% dari 275,77 juta total populasi (BPS, 2023), di Provinsi Sulawesi tengah pada tahun 2023 jumlah remaja sekitar 786,77 ribu jiwa, di Kota Palu jumlah penduduk usia 10 hingga 24 tahun yaitu 92,65 ribu jiwa (BPS Sulawesi Tengah, 2024).

Pada Tahun 2023 kekerasan pada remaja di Indonesia terus meningkat sebanyak 18.175 kasus dengan korban laki-laki 5.772 jiwa dan perempuan mencapai 14.449 jiwa. Sebagian besar kekerasan terjadi di dalam rumah, sekitar 9.421 kasus. Lalu jenis kekerasan verbal (verbal abuse) hingga merusak psikologis sebanyak 4.511 kasus. Dan korban kekerasan pada tingkat SMP mencapai 6.309 kasus. Pelaku kekerasan berdasarkan hubungan didapatkan orang tua yaitu 3.050 kasus (Kemenkes RI, 2023). Hasil survei yang diperoleh dari KPPPA pada tahun 2023 didapatkan sebanyak 421 kasus kekerasan pada anak di Sulawesi Tengah dan kasus tertinggi yaitu di kota Palu sebanyak 60 kasus (KPPPA, 2023).

Awal dkk dalam (Patade, Erlita dan A'naabawati, 2019) mendeskripsikan anak yang mengalami verbal abuse yaitu anak yang sering dimarahi sebanyak 56%, dibentak 23%, dibanding-bandangkan dengan anak lain, dipelototi 13%, diancam 4%, dipermalukan 4%, dan diusir 2% (KPAI, 2023) Menurut pendapat (Titik lestari, 2016) verbal abuse sangat berpengaruh kepada kepercayaan diri anak. dalam penelitian nya bahwa anak-anak yang sering dimarahi akan berfikir bahwa penyebab dia dimarahi adalah karena melakukan kesalahan. Semakin sering anak dimarahi, maka semakin kuat opini pada diri anak bahwa semua tindakannya adalah salah. Yan akhirnya, anak kehilangan kepercayaan pada diri sendiri dan takut melakukan hal-hal baru. Kekerasan yang sering dilakukan orang tua kepada anak akan mempengaruhi kesehatan mental, salah satunya yaitu kepercayaan diri yang ada pada anak tersebut. Didukung dengan data KPPPA, sekitar 56% remaja di indonesia memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah (Anindita, 2023).

Percaya diri atau self confidence berarti percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Penilaian positif ini akan mendorong seseorang untuk menghargai dirinya sendiri (Ulfah dan Winata, 2021). Menurut Lauster dalam (Rosiana, 2021) kepercayaan diri ialah suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan apa yang mereka inginkan, bisa bertanggung jawab atas tindakannya, merasa bebas melakukan apa yang mereka inginkan, dan bisa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Salah satu masalah yang sering dihadapi remaja sekarang yaitu perasaan rendah diri atau kurangnya kepercayaan diri. Remaja seringkali merasa pesimis, cemas, dan tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya (Arofah dan Hidayati, 2021).

Menurut Erickson (Papalia ,2009) menjelaskan tugas utama yang harus dihadapi remaja adalah ‘krisis’ dari tahap identity versus role confusion. Dalam tahap ini, remaja biasanya akan mengalami krisis atau kebingungan-kebingungan yang akan dihadapi dalam proses menjadi individu dewasa yang unik dan memiliki peran yang baik di masyarakat.

Dampak positif yang terjadi saat seseorang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi yaitu seperti memiliki kemampuan mengurangi stres dan kecemasan yang ada pada dirinya, memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain, mampu mengatasi tantangan dan kegagalan. Namun ketika seseorang terlalu percaya diri juga akan berdampak negatif seperti seseorang menjadi arogan, sering omong besar, meremehkan orang lain dan kurang menghargai orang lain (NS Development, 2022).

Sejalan dengan penelitian (Khairina dan Soedirham, 2022) Cara orang tua mendidik anak akan mempengaruhi kesehatan mental, seperti berkembangnya rasa percaya diri yang ada pada anak. Semakin baik pola asuh yang diterapkan maka akan semakin baik kesehatan mental dan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri anak, begitupun sebaliknya semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk kesehatan mental anak dan semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya. Pola asuh orang tua yang tidak tepat salah satunya yaitu orang tua yang menggunakan kekerasan dengan kata-kata yang kasar atau verbal abuse (Antu, Zees dan Nusi, 2023).

Menurut Magister et al dalam (Relationship *et al.*, 2021) verbal abuse adalah kekerasan yang terjadi ketika orang tua menggunakan ucapan dan kata-kata kasar kepada anaknya. Verbal abuse yang sering dilakukan orang tua seperti membentak, memaki, mengancam, memanggil anak dengan sebutan bodoh, anak tidak berguna, anak pembawa sial. Verbal abuse ini merupakan kekerasan yang sulit dikenali, karena tidak menimbulkan luka yang tampak namun hanya bisa dirasakan oleh orang yang mengalaminya. Verbal abuse yang terus menerus dilakukan orang tua akan berdampak negatif pada mental anak yang menyebabkan anak mengalami masalah seperti gangguan emosi, anak menjadi lebih agresif dan citra diri yang buruk sehingga kepercayaan yang ada pada dirinya akan berkurang (Al dan Widya, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan terdapat pengaruh kekerasan verbal dengan kepercayaan

diri, semakin tinggi kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua maka akan semakin rendah tingkat kepercayaan diri yang dimiliki remaja.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Januari 2024 di SMP Negeri 19 Palu dengan jumlah siswa kelas VIII sebanyak 106 dan kelas IX 114 siswa. Hasil wawancara pada 10 orang siswa tentang verbal abuse yang dilakukan orang tua, ada 6 dari 10 siswa yang mengatakan merasa selalu dibanding-bandingkan dengan anak lain, 3 siswa merasa sering disalahkan, mereka merasa tidak disayang, dan pernah dibentak. Hal tersebut bisa berdampak pada psikologis seperti memiliki kepercayaan diri yang rendah. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri rendah maka akan kesulitan dalam bergaul dan susah untuk tampil didepan umum. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di SMP Negeri 19 Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis dari Latar Belakang maka peneliti merumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat Hubungan Verbal Abuse Orang tua dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di SMP Negeri 19 Palu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan verbal abuse orang tua dengan tingkat kepercayaan diri remaja di SMP Negeri 19 Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi verbal abuse yang dilakukan orangtua remaja di SMP Negeri 19 Palu.
- b. Teridentifikasi tingkat Kepercayaan Diri Remaja di SMP Negeri 19 Palu.
- c. Teruraikan Hubungan verbal abuse orangtua dengan tingkat kepercayaan diri remaja di SMP Negeri 19 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya dalam bidang ilmu keperawatan dan sebagai fakta ilmiah bahwa hubungan verbal abuse orang tua dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada anak remaja.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini memperluas wawasan dan pengetahuan empirik mengenai hubungan verbal abuse orang tua dengan tingkat kepercayaan diri remaja. Serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesehatan mental anak remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, R. and Widya, F. (2021) ‘Pendeteksian dan Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Sekolah Dasar’, 10(02), pp. 295–300.
- Anindita, F. (2023) *Layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan percaya diri peserta didik kelas viii di smp negeri 1 air naningan tanggamus*. fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden intan lampung 1445.
- Antu, M., Zees, R.F. and Nusi, R. (2023) ‘Hubungan Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) Orang Tua Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Remaja’, *Jurnal Ners*.
- Arofah, A.J. and Hidayati, N. (2021) ‘Analisis Kepercayaan Diri Siswa SMP Kelas IX Dalam Pembelajaran Matematika’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), pp. 328–335.
- Astrida (2020) ‘Kecerdasan Emosional Anak Oleh : Astrida , S . Pd . I (Guru PAIS SMP Sandika Kabupaten Banyuasin).
- BPS (2023) *Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, INDONESIA, Tahun 2022, Badan Pusat Statistik*.
- BPS Sulawesi Tengah (2024) *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Bunga, Beatriks Novianti. Sartika Kale. Margaritha Soi Maure. Engelbertus Ngalu Bali. 2022. “Kekerasan Verbal Orang Tua Dan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelurahan Mutiara, Kabupaten Alor, NTT.” 6(6): 5923–32.
- Farida, A. (2014) *Pilar-pilar pembangunan karakter remaja:Metode pembelajaran aplikatif untuk guru sekolah Menengah*. Edisi 1. Edited by I. Fibrianti. Bandung.
- Handayani, D.R. (2020) *Buku Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, Andi Offset*. Malang: UB Press.
- KBBI (2023) *KAMUS BESAR BAHASA IDONESIA*. Available at: <https://kbbi.web.id/remaja>.
- Kemenkes RI (2023a) *Angka Kekerasan Anak Di Indonesia, SIMFONI PPA 2016-2023*. Available at: <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> (Accessed: 21 January 2023).
- Kemenkes RI (2023) *Kelompok Usia Remaja 10-18 Tahun, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>
- Khairina, N.S. and Soedirham, O. (2022) ‘Pola Asuh Orang Tua Dan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Anak: Literature Review’, *jurnal ilmiah permas: jurnal ilmia STIKES Kendal*, 12(4), pp. 853–862.

- KPAI (2023) *Bank Data Perlindungan Anak, Komisi Perlindungan Anak Indonesia.* Available at: <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data-perlindungan-anak>
- Lestari,Sri. 2012. Psikologi keluarga. Jakarta : penerbit Kencana prenadamedia group
- Lestari,Titik. 2016. Verbal Abuse. Yogyakarta: Psikosain
- Mahmud, B. (2019) ‘Kekerasan verbal pada anak’, *Jurnal An Nisa*, 12(2), pp. 689–694.
- NS Development (2022) *Kekuatan Kepercayaan Diri, Menara Cakrawala.* Available at: <https://nsd.co.id/posts/kekuatan-kepercayaan-diri-5-dampak-positif-kepercayaan->
- Papalia.Diane E. 2004. Menyelami Perkembangan Manusia. Jakarta : Salemba Humanika
- Patade, R., Erlita, A. and A'naabawati, M. (2019) ‘Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Kulu Kecamatan Lariang’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Pramudita Hariono, P. (2022) *Hubungan Verbal Abuse Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Sekolah Usia 10-11 Tahun.* Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- Relationship, T. et al. (2021) ‘Nusantara Hasana Journal’, 1(7), pp. 107–116. Rohmah, Jazilah. 2018. “Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian.” Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak 2(1)
- Rokhman, M.F. (2023) ‘Mengatasi Kekerasan Verbal Pada Anak di Sekolah: Upaya Perlindungan Hukum Yang Efektif’, *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum*. <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Eksekusi/article/view/702>.
- Rosiana, N.K., Sukmandari, N.M. and Prihandini, C.W. (2021) ‘Hubungan Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial Anak Usia Prasekolah di TK Ratna Kumara Medahan’, *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 5(2), pp. 1–6.
- Ruli, E. (2020) ‘Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak’, *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), p. hlm.145.
- Santrock, J.W. (2003). Life-Span Development: Perkembangan masa-hidup. edisi13. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S.W. (2016) *Psikologi Remaja.* Edisi 1, c. Jakarta: Rajawali Pers. Psikologi Remaja.
- Siregar, N. (2020) ‘Pengaruh kekerasan verbal (verbal abuse) terhadap kepercayaan diri remaja di sma ekklesia medan’, pp. 1–102. at: repository.uma.ac.id.
- Sugiyono, P.D. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Edited by D.I. Sutopo S.Pd,MT.
- Telaumbanua, Sulastri. 2017. “Hubungan Antara.”

- Ulfah, M.M. and Winata, W. (2021) ‘Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa
- Ulfah, Meidheana Marlia et al. 2019. “Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa.” 2: 123–27.
- WHO (2024) *Kesehatan Remaja*, World Health Organization.